



Penyuluhan dan Pelatihan: Menumbuh Kembangkan Karakter Kewirausahaan dengan Memanfaatkan Media Digitalisasi

Yusrita¹, Lusi Elviani Rangkuti^{2*}, Julienda Br Harahap³, M. joni Barus⁴, M. Prasetyo Wibowo⁵

¹Program Studi Manajemen Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. SM. Raja, Medan, Sumatera Utara, 20417

²Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. SM. Raja, Medan, Sumatera Utara, 20417

^{3,4,5}Program Studi Kewirausahaan Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. SM. Raja, Medan, Sumatera Utara, 20417

*Email koresponden: lusi.elviani@fe.uisu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 08 Mar 2023

Accepted: 02 Mei 2023

Published: 30 Apr 2023

Kata kunci:

Kewirausahaan;
Pelatihan;
Penyuluhan.

Keyword:

Counseling;
Entrepreneurship
Training.

ABSTRAK

Background: Berwirausaha merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan bagi masyarakat, membuka lapangan pekerjaan terhadap diri sendiri dan juga bagi orang lain sehingga kita akan mengurangi jumlah dari pengangguran. Hampir kebanyakan penduduknya nelayan dan bertani berpeluang memanfaatkan hasil dari tangkapan untuk di jadikan produk yang di hasilkan dari ikan, udang dan lain lainnya, selain itu ada program untuk mendukung wirausaha yang di lakukan masyarakat desa pasar baru dengan adanya dana desa yang di kelola menjadi Bumdes. Dengan adanya peluang namun belum di dimanfaatkan oleh masyarakat maka Dosen dan Mahasiswa Ekonomi UISU melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka Menumbuh kembangkan karakter kewirausahaan dengan memanfaatkan media digitalisasi bagi masyarakat Desa Pasar Baru Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor kepala desa yang di hadiri oleh masyarakat Desa Pasar Baru Kecamatan Teluk Mengkudu kecamatan Deli Serdang khususnya ibu-ibu rumah tangga. **Metode:** pelaksanaan Pengabdian ini dilaksanakan dengan cara Penyuluhan dan Pelatihan melalui ceramah, diskusi, dan Tanya jawab kepada peserta pengabdian Desa Pasar Baru Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. **Hasil:** Peserta pengabdian memiliki pemahaman tentang memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa Pasar Baru dengan cara membangun karakter masyarakat dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan serta memanfaatkan media digital dan media sosial yang sedang berkembang saat ini. **Kesimpulan:** Warga Desa yang mengikuti pengabdian ini yang memiliki motivasi tinggi dalam berwirausaha mampu menciptakan dan menghasilkan nilai produktif dan kreatif dari sumber daya alam yang dimiliki, serta memiliki pemahaman dalam memanfaatkan media digitalisasi sebagai wadah marketing dalam berwirausaha.

ABSTRACT

Background: Entrepreneurship is one way to increase income for the community and open up jobs for yourself and also for others so that we will reduce the number of unemployed. Almost most of the residents are fishermen, and farmers have the opportunity to use the results of catches to be made into products produced from fish, shrimp and others, besides that there is a program to support entrepreneurship carried

out by the new market village community with village funds, they managed into Bumdes. With the opportunity but not yet utilized by the community, UISU Economics Lecturers and Students carry out Community Service activities to grow and develop entrepreneurial character by utilizing digitalization media for the Pasar Baru Village, Teluk community Mengkudu District, Deli Serdang Regency. This activity was carried out at the village head's office, attended by the people of Pasar Baru Village, Teluk Mengkudu District, and Deli Serdang District, especially homemakers. **Method:** the implementation of this service is carried out through counseling and training through lectures, discussions, and questions and answers to service participants of Pasar Baru Village, Teluk Mengkudu District, Serdang Bedagai Regency. **Results:** Service participants understand utilizing existing resources in Pasar Baru Village by building community character in developing entrepreneurial spirit and using the currently developing digital media and social media. **Conclusion:** Villagers who participate in this service and have high motivation in entrepreneurship can create and produce productive and creative value from their natural resources and understand utilizing digitalization media as a marketing forum in entrepreneurship.



© 2023 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan suatu proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa serta kemakmuran (Saragih, 2017). Kewirausahaan (*entrepreneurship*) didesain untuk dapat mengidentifikasi, merintis, membangun dan mengembangkan usaha bisnis yang kreatif dan inovatif (Mukrodi et al., 2021). Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai (Ubaidillah, 2021). Jadi dapat disimpulkan kewirausahaan adalah bagaimana cara dalam menghasilkan produk inovasi terbaru sehingga menghasilkan peluang baru dalam berwirausaha.

Minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan wirausaha yang tumbuh karena dipengaruhi oleh lingkungan, kondisi sosial dan sebagainya. Keinginan berwirausaha dalam diri seorang entrepreneur haruslah memiliki keinginan yang kuat, ketertarikan, kesadaran, dan jiwa inovasi dalam berkreasi menghasilkan produk dan mampu bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan tanpa adanya rasa takut dan gagal dalam mengembangkan usahanya. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai (Saragih, 2017). Berdasarkan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diketahui bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras dan berdikari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Selain itu, minat berwirausaha berarti keinginan untuk mengembangkan potensi diri tanpa takut pada kegagalan dan selalu berusaha untuk maju dan pantang menyerah. Menurut Damara (2017) dalam menjalankan usaha seseorang harus menjadi wirausaha. Salah satu

upaya yang dilakukan adalah menumbuh kembangkan jiwa wirausaha bagi para pemuda di lingkungan masyarakat (Ulum, 2008).

Perkembangan teknologi yang semakin cepat memberikan perubahan pada beberapa aspek. Pesatnya kemajuan teknologi informasi dinamakan dengan “*Digital Revolution*”. Kemajuan teknologi erat kaitannya dengan istilah revolusi industry 4.0. Kemajuan teknologi pada era ini selain memberikan banyak manfaat juga memberikan tantangan. Otomatisasi yang berkembang akhir-akhir ini juga sangat dipengaruhi oleh teknologi. berkembang akhir-akhir ini juga sangat dipengaruhi oleh teknologi. Teknologi dapat menggabungkan dunia fisik, digital, dan biologi secara fundamental yang pada akhirnya dapat mengubah pola hidup dan interaksi manusia (Suroto et al., 2019). Menurut Rifqi & Jamaaludin (2020) penerapan teknologi dalam berwirausaha adalah proses penggabungan dari banyaknya teknologi dengan bermacam kegiatan yang lainnya dalam lingkup perekonomian yang dilakukan oleh pewirausaha lewat internet.

Salah satu upaya dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha adalah dengan mengadakan pelatihan berwirausaha. Pelatihan adalah kegiatan latih berlatih, dalam konteks bisnis pelatihan berarti belajar praktek usaha. Kata praktek bisa berarti formal atau tidak formal (Mukrodi et al., 2021).

1. Praktek formal pelatihan usaha yang dilakukan secara formal umumnya berupa seminar, workshop, diklat dan magang yang diselenggarakan oleh suatu lembaga dan setelah mengikuti kegiatan akan mendapatkan sertifikat.
2. Praktek tidak formal Yaitu belajar usaha secara tidak terprogram, misalnya ikut dagang orang tua, belajar dengan teman atau orang lain yang sudah menjalankan usaha, dan atau ikut bekerja pada orang lain. Setelah mendapatkan ilmu dan cara menjalankannya, maka akan membuka usaha sendiri. Umumnya, jenis praktek ini lebih umum dilakukan oleh banyak orang.

MASALAH

Perkembangan teknologi yang pesat belum di manfaatkan oleh masyarakat Desa Pasar baru selain Desa Pasar Baru juga memiliki sumber daya potensial untuk di kembangkan yaitu mengolah ikan menjadi bermacam macam makanan olahan baik itu dalam bentuk kemasan tahan lama yaitu makanan Frozen dan makanan siap saji lainnya tetapi hal ini belum di lakukan masyarakat Desa Pasar Baru. Jika dilihat dari potensi penghasilan ikan dan jenis laut lainnya masyarakat Desa Baru mampu menjadi Produsen untuk berbagai panganan dari ikan dan lainnya, begitu juga di lihat dari hasil pertaniannya masyarakat Desa Pasar Baru juga bisa menjadi potensi untuk menaikkan pendapatan Desa melalui pengelolaan Bumdes Desa Pasar Baru. Dengan jumlah penduduk Pasar Baru Kecamatan Teluk Mengkudu sebanyak 2.794 jiwa dan Kepala Keluarga sebanyak 732 KK. Luas lahan pertanian sawah 196 Ha. Potensi lain terlihat jika Desa Pasar Baru berbatasan dengan desa pecan sialang buah yang merupakan wilayah wisata dimana jika masyarakat desa pasar baru memproduksi hasil olahan ikan menjadi makanan yang tahan lama seperti frozen maka akan menjadi oleh-oleh bagi pengunjung atau menjadi makanan yang dapat di perjual belikan pada pengunjung wisata. Dngan pengelolaan sistem yang baik maka desa akan menjadi desa yang maju dan mandiri yaitu dengan mengkombinasikan dana desa menjadi Badan

Usaha Milik Desa dengan memanfaatkan sumber daya desa dan memberdayakan masyarakat desanya. Dari data ini juga maka ada hal yang harus di lakukan untuk menjadikan Desa Pasar Baru menjadi maju yaitu dengan program pemberdayaan masyarakat sekaligus memanfaatkan teknologi yang di pakai oleh masyarakat sendiri yaitu Handphone untuk sebagai media memasarkan produk yang di hasilkan secara on line maupun off line. Menurut [Suminartika \(2022\)](#), Media Sosial merupakan salah satu pemanfaatan perkembangan teknologi strategi dalam mendistribusikan produk yang dihasilkan ke konsumen. Dengan adanya teknologi maka para pelaku UMKM perlu meningkatkan penguasaan terhadap teknologi agar mampu menggunakan digital marketing untuk menjadi sarana pemasaran ([Sari & Setiyana, 2020](#)).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan Secara Luring (tatap muka) di Aula Kantor Kepala Desa Pasar Baru Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara pada hari Senin, 16 Agustus 2022 dengan diikuti sebanyak 25 orang ibu-ibu Desa Pasar Baru Kecamatan Teluk Mengkudu.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode:

1. Penyuluhan

Penyuluhan diberikan dengan metode ceramah, dimana pemateri menyajikan dan menjelaskan kepada peserta (ibu-ibu warga desa pasar baru) tentang kewirausahaan, bagaimana memberikan pemahaman yang baik mengenai kewirausahaan. Pada sesi ini kami menjelaskan bagaimana menciptakan peluang usaha baru, dan memanfaatkan sumber daya alam yang tidak digunakan secara maksimal menjadi produk olahan dalam hal ini ikan-ikan kecil diolah menjadi produk frozen, dan bagaimana strategi marketing/pemasaran dengan memanfaatkan media digitalisasi yang mereka miliki.

2. Pelatihan

Yaitu memberikan pelatihan berupa bagaimana cara untuk memulai dan memotivasi diri dalam berwirausaha dan menghasilkan produk olahan. Disini kami melatih ibu-ibu peserta pengabdian dalam mengolah ikan-ikan kecil menjadi produk olahan frozen berupa Nugget. Kami juga memberikan pelatihan kepada ibu-ibu peserta dalam mengenalkan, dan memanfaatkan media digitalisasi yang sering mereka gunakan namun bukan sebagai media marketing dari produk yang mereka hasilkan. Adapun media digitalisasi yang kami perkenalkan adalah Media Sosial Facebook (FB), Instragram (IG), dan Tik Tok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan menumbuhkan kembangkan karakter kewirausahaan dengan memanfaatkan media digitalisasi ibu-ibu peserta pengabdian masyarakat di Desa Pasar Baru Kecamatan Teluk Mengkudu dilaksanakan di hari Senin, 16 Agustus 2022 dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB secara tatap muka di Aula Kantor Kepala Desa Teluk Mengkudu. Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Kepala Desa Pasar Baru Kecamatan Teluk Mengkudu. Kemudian acara dilanjutkan dengan Pre test kepada ibu-ibu peserta pengabdian. Setelah pre test

selesai kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi. Adapun materi awal adalah menyampaikan materi tentang pengertian kewirausahaan dan bagaimana cara memotivasi diri dalam berwirausaha. Menurut [Natalita & Selamat \(2019\)](#), kewirausahaan telah menjadi salah satu topik yang populer saat ini karena merupakan bagian penting dari pembangunan ekonomi. [Tanazha & Budiono \(2021\)](#), juga menyatakan kewirausahaan sangatlah penting bagi perkembangan perekonomian individu dan nasional.



Gambar 1. Penyampaian Materi Kegiatan Pengabdian

Materi selanjutnya adalah mengenai pemanfaatan media digitalisasi sebagai wadah marketing produk yang telah dihasilkan. Digital marketing merupakan sebuah istilah yang sedang populer belakangan ini. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi komunikasi, seseorang dapat memasarkan produknya melalui jaringan internet ([Wijaya et al., 2021](#)). Menurut [Sya'bania et al. \(2022\)](#), para pelaku UMKM perlu meningkatkan penguasaan terhadap teknologi agar mampu menggunakan digital marketing untuk menjadi sarana pemasaran. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini ibu-ibu peserta pengabdian diberikan penyuluhan dan pelatihan mengoperasikan handphone yang mereka miliki sebagai media digitalisasi untuk memasarkan produk yang mereka miliki. Sejalan dengan itu, pembahasan perihal inovasi ini juga dikemukakan oleh ([Husna et al., 2021](#)), yang menganggap bahwa masih banyaknya UMKM yang belum memanfaatkan media digitalisasi sebagai strategi memasarkan produknya. Selain itu ibu-ibu peserta pengabdian juga dilatih dalam proses pembuatan pengolahan ikan mejadi produk olahan frozen yaitu Nugget.

Menurut Setelah penyampaian materi dan pelatihan pembuatan nugget selesai maka para peserta mengikuti sesi post test (diskusi tanya jawab). Para peserta diberikan pertanyaan dan berdiskusi dengan pemateri mengenai materi yang sudah disampaikan. Dari kegiatan post test ini dapat diketahui sebesrapa besar pemahaman dari para peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini. Dengan pemberian banyak materi tentang kewirausahaan, dapat memotivasi untuk membuka suatu wirausaha ([Marti'ah, 2017](#)).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Tema Menumbuh Kembangkan Karakter Kewirausahaan Dengan Memanfaatkan Media Digitalisasi dilaksanakan secara luring (tatap muka) dengan metode ceramah berjalan dengan sangat baik dan lancar. Kegiatan pengabdian ini

memberikan motivasi diri dan pengetahuan kepada ibu-ibu peserta kegiatan pengabdian dalam menciptakan produk inovatif, dan kreatif serta mampu memanfaatkan media digitalisasi yang mereka miliki dalam bentuk Handphone sebagai media marketing dalam memasarkan produk yang telah mereka hasilkan. Dan juga ibu-ibu peserta pengabdian ini sudah bisa menghasilkan produk olahan dalam bentuk frozen yang merupakan hasil olahan ikan-ikan kecil yang ada di Desa Pasar Baru Kecamatan Teluk Mengkudu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Camat Desa Pasar Baru Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai, Bapak/Ibu Lurah Desa Pasar Baru Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai, serta kepada Peserta yang sudah berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan PKM di Desa Pasar Baru Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai yang telah bersedia meluangkan dan ikut mensukseskan penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damara, A. Z. (2017). Pelatihan Wirausaha untuk Meningkatkan Kompetensi Wirausaha Kelompok Pengrajin Bambu di Desa Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. In *Skripsi* (p. 92). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Husna, A., Nalendra, M. A. S., & Nabilah. (2021). Workshop Desain Pemasaran Digital Melalui Aplikasi Canva Dan Mobile Photography kepada Pelaku Umkm Food and Beverage Di Tiban Center Batam. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v2i1.624>
- Marti'ah, S. (2017). Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dalam Perspektif Ilmu Pendidikan. *Edutic Scientific Journal of Informatics Education*, 3(2). <https://doi.org/10.21107/edutic.v3i2.2927>
- Mukrodi, Wahyudi, Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono. (2021). Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 11–18.
- Natalita, C., & Selamat, F. (2019). Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kepribadian, dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 778. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6564>
- Rifqi, & Jamaaludin, J. (2020). Memanfaatkan Teknologi Digital dalam Berwirausaha di Era Globalisasi untuk Menarik Minat Generasi Milenial. *3d Annual Applied Science and Engineering Conference*.
- Saragih, R. (2017b). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 50–58.
- Sari, C. D. M., & Setiyana, R. (2020). Sosialisasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 63–73. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v2i1.2050>
- Suminartika, E. (2022). Wirausaha Pengolahan Makanan. *Dharmakarya*, 11(2), 128. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i2.32524>
- Suroto, Astuti, D. P., & Jaenudin, A. (2019). Menumbuhkan Minat Berwirausah Melalui teknologi Digital Pada Pembelajaran Kewirausahaan Mahasiswa Di Era Industri 4.0. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 84–95.

- Sya'bania, A., Zain, M. A. A., Winarno, A., & Hermawan, A. (2022). Strategi Pengembangan UMKM Dengan Pemanfaatan Digital Marketing Di Era Modernisasi (Studi Pada UMKM LAMINGO97). *Jurnal Pemantik*, 1, No.2(1), 134–143. <https://doi.org/10.56587/pemantik.v1i2.51>
- Tanazha, J., & Budiono, H. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Kepribadian Dan Peran Faktor Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 751–761. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13207>
- Ubaidillah, M. F. (2021). Peluang Membangun Potensi Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jumanis-Baja*, 3(02), 227–239. <https://doi.org/10.47080/vol1no02/jumanis>
- Ulum, N. (2008). Pengabdian pada Masyarakat. *Jurnal Etnoantro*, 3(1), 130–140.
- Wijaya, A. A. M., Sa'ban, L. . A., Sadat, A., Nastia, & Wd. Riniati. (2021). Pelatihan Digital Marketing untuk Produk Wirausaha Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v2i2.727>